

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Keadaan SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak
 - a. Letak Geografis SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak
SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak terletak di Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak. Tepatnya berlokasi di Jl. Demung-Trengguli Km, 0,5 Demung Wetan Wonosalam. Desa Kerangkulon, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Demak, Provinsi Jawa Tengah, dengan kode pos 59571. SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak, berada di koordinat Garis lintang: -6.9372 dan Garis bujur: 110.6798.¹

Tabel 4.1 Identitas Sekolah

Identitas Sekolah			
Nama Sekolah	:	SMKS ISLAM AL-FADHILA	
NPSN	:	69756197	
Alamat	:	Jl. Demung-Trengguli Km, 0,5 Demung Wetan Wonosalam	
Kode Pos	:	59571	
Desa / Kelurahan	:	Kerangkulon	
Kecamatan / Kota	:	Wonosalam	
Kabupaten	:	Demak	
Provinsi	:	Jawa Tengah	
Luas Tanah/Lahan	:	10.000 m ²	
Posisi Geografis	:	-6.9372	Lintang
	:	110.6798	Bujur
Status Sekolah	:	Swasta	
Waktu Penyelenggaraan	:	6 / Pagi hari	
Jenjang Pendidikan	:	SMK	

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa letak geografis SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak sangat strategis dan mudah dijangkau dari berbagai arah menggunakan alat transportasi darat apapun, seperti kendaraan bermotor, mobil dan lain sebagainya.

¹ Dokumentasi file SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak, diperoleh pada tanggal 15 Januari 2022.

b. Sejarah Berdirinya SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak

Awal mula berdirinya Yayasan SMP-SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak adalah pada tahun 2012, berawal dari lengsernya Drs. H. Fandholi Busran yang mulanya menjadi kepala sekolah MTs Darul Ulum Kerangkulon Demak. Atas izin dari Bupati dan Dinas Pendidikan Kabupaten Demak, kemudian beliau mendirikan Yayasan SMP-SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak. Dengan tujuan untuk ikut serta mencerdaskan anak bangsa. Di samping itu, beliau juga mendapat dukungan dari keluarga, wali murid dan masyarakat sekitar.

Pada tahun 2012 tersebut, beliau membeli tanah 1 hektar dengan harga 1 milyar, kemudian membangun 1 gedung kelas dan mendapatkan bantuan dari APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) Kabupaten Demak sebesar 50 juta. Gedung tersebut akan digunakan untuk proses pembelajaran siswa dan kantor.

Yayasan Sekolah Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak pertama kali membuka pendaftaran siswa baru pada tahun 2012/2013, baik jenjang SMP maupun SMK. Dari awal penerimaan siswa baru, SMP Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak memperoleh siswa sebanyak 187 siswa, kemudian untuk SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak sebanyak 90 siswa.

Dengan seiring bertambahnya usia, siswa yang belajar di Yayasan Sekolah Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak berjumlah sebanyak 1.217 siswa, dengan perincian jumlah seluruh siswa SMP sebanyak 345 siswa dan SMK sebanyak 872 siswa.

Menurut kepala sekolah SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak, yaitu bapak Drs. H. Fandholi Busran berpendapat bahwa yang paling penting ialah bagaimana cara untuk mensukseskan apa yang menjadi Visi dan Misi serta Tujuan dari sekolah ini. Karena SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak adalah salah satu aset pemerintah Kabupaten Demak yang mana mempunyai potensi untuk terus berkembang dalam bidang apapun, bahkan Dinas Pendidikan sekarang mulai melirik sekolah tersebut untuk

dijadikan sebagai salah satu sekolah swasta percontohan di Kabupaten Demak.²

Tabel 4.2 Dokumen dan Perizinan

Naungan	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
No. SK. Pendirian	421.5/1009/2013
Tanggal SK. Pendirian	2013-03-26
No. SK. Operasional	421.5/1486/2015
Tanggal Operasional SK.	2015-05-13
Akreditasi	B
No. SK. Akreditasi	817/BAN-SM/SK/2019
Tanggal SK. Akreditasi	01-10-2019

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak benar-benar telah memenuhi syarat dan kriteria mendirikan sekolah sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku, menurut UU dan dinas yang bersangkutan.

2. Visi, Misi dan Tujuan SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak
 - a. Visi SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak

Visi ialah gambaran tentang masa depan (*future*) yang realistis dan ingin diwujudkan dalam kurun waktu tertentu. Bagi sekolah, visi merupakan imajinasi moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang.³ Dalam menentukan visi tersebut SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak harus memperhatikan perkembangan dan tantangan masa depan.

Dengan menganalisis segala kekuatan dan kelemahan serta memperhatikan berbagai aspek dan tuntutan, maka visi SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak ditetapkan sebagai berikut:

“Menjadi sekolah unggulan dengan mutu prima, berakhlak mulia, Professional, dan berjiwa Wirausaha.”

² Dokumentasi file SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak, diperoleh pada tanggal 15 Januari 2022.

³ Ahmad Calam, “Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan”, *Jurnal Ilmiah SAINTIKOM*, Vol. 15, 2016, 54.

b. Misi SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak

Misi merupakan tindakan atau upaya mewujudkan visi. Misi yaitu bentuk layanan guna memenuhi tuntutan yang dituangkan dalam visi dengan berbagai indikatornya.⁴

Berdasarkan visi diatas, maka misi SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak, meliputi:

- 1) Menumbuh kembangkan kehidupan beragama dan 5 S (Salam, Senyum, Sapa, Sopan dan Santun).
- 2) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan pengembangan diri secara efektif serta efisien.
- 3) Memberikan pelayanan prima terhadap pelanggan dengan standar pelayanan yang di kelola menggunakan sistem manajemen mutu.
- 4) Melengkapi, mengembangkan, memberdayakan sarana prasarana dan meningkatkan profesionalisme pendidik, tenaga kependidikan serta memberdayakan lingkungan sekolah sesuai kebutuhan dan perkembangan Iptek.
- 5) Mengelola dan meningkatkan kerja sama dengan dunia usaha atau dunia industri, instansi terkait, alumni dan masyarakat.
- 6) Menciptakan lingkungan pendidikan dan suasana kerja yang kondusif.
- 7) Menumbuhkan jiwa wirausaha lewat kegiatan-kegiatan usaha secara langsung.

c. Tujuan SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak

Tujuan merupakan suatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Penetapan tujuan pada umumnya didasarkan pada faktor-faktor kunci keberhasilan yang dilakukan setelah penetapan visi dan misi.⁵

Tujuan sekolah, menggambarkan arahan yang jelas bagi SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak. Adapun tujuan dari SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak terbagi atas dua macam, diantaranya:

- 1) Tujuan Umum
 - a) Menyiapkan tamatan yang siap kerja dan profesional.
 - b) Mensejahterakan warga sekolah.

⁴ Ahmad Calam, 57.

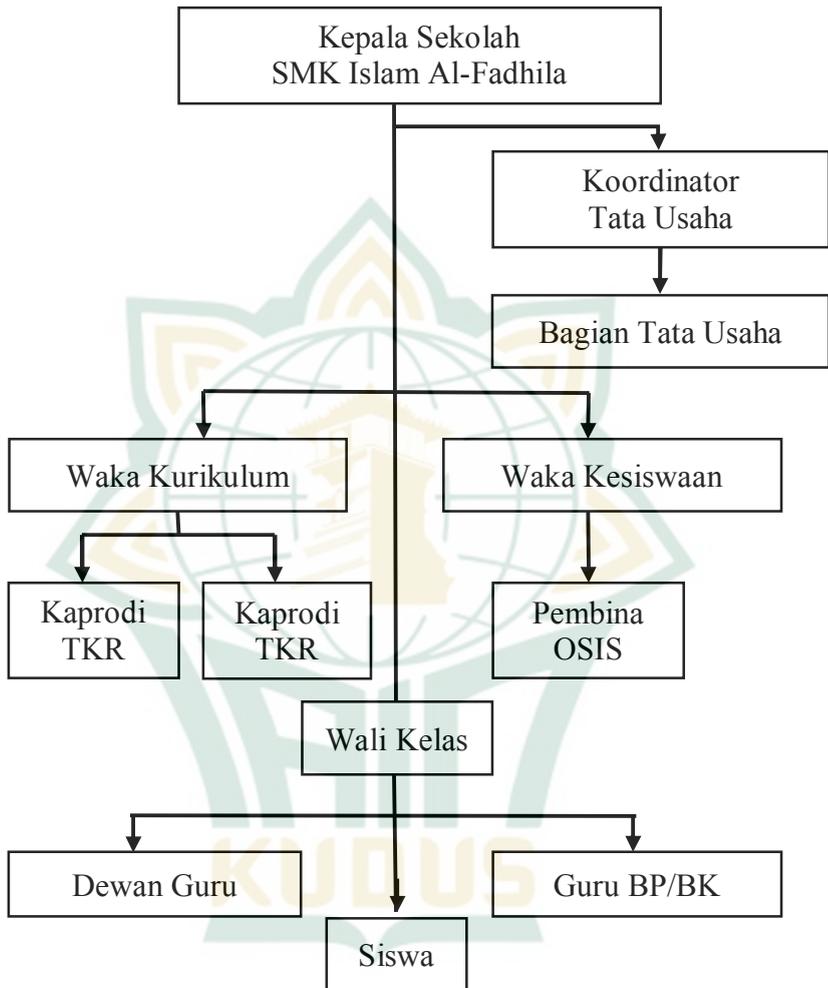
⁵ Ahmad Calam, "Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan", *Jurnal Ilmiah SAINTIKOM*, Vol. 15, 2016, 63.

- c) Menciptakan suasana kerja yang harmonis dan berkualitas.
 - d) Menyediakan fasilitas belajar mengajar yang memadai untuk mencapai kualitas standar Nasional/International.
 - e) Membantu masyarakat di wilayah Kecamatan Demak dan sekitarnya dengan biaya sekolah kejuruan yang terjangkau.
 - f) Membantu pemerintah mengembangkan pendidikan kejuruan di wilayah pedesaan.
- 2) Tujuan Khusus
- a) Menumbuhkembangkan pribadi yang berakhlak mulia dan berkarakter pada peserta didik di lingkungan sekolah dan masyarakat.
 - b) Menjadi sekolah unggulan dengan mutu prima.
 - c) Memperlancar dan meningkatkan mutu proses belajar mengajar, kompetensi pedagogik dan kompetensi profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan melalui pelatihan, workshop/IHT serta program magang.
 - d) Mencetak lulusan yang kompeten, profesional dan memiliki jiwa wirausaha sesuai dengan bidang keahliannya.
 - e) Melengkapi fasilitas praktik dengan peralatan yang menunjang peningkatan kompetensi lulusan.
 - f) Meningkatkan kerja sama dengan dunia usaha/dunia industri dalam peningkatan penyelenggaraan pendidikan pelatihan serta penempatan lulusan.⁶
3. Struktur Organisasi SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak
- Dalam menyusun struktur organisasi, SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak menyesuaikan dengan kemampuan dan keahlian masing-masing anggotanya.
- Adapun struktur organisasi SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak sesuai dengan dokumentasi yang dilakukan dan ditemukan oleh peneliti, dapat dijabarkan seperti pada gambar dibawah ini:⁷

⁶ Dokumentasi file SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak, diperoleh pada tanggal 15 Januari 2022.

⁷ Dokumentasi file SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak, diperoleh pada tanggal 15 Januari 2022.

**Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMK Islam Al-Fadhila
Wonosalam Demak**



Berdasarkan gambar struktur organisasi diatas, dapat dilihat bahwa guna mencapai tujuan sekolah yang diinginkan sesuai dengan apa yang diharapkan, maka dalam menjalankan tugas masing-masing seluruh warga sekolah memiliki keterkaitan satu sama lain, diantaranya terkait dengan kerjasama dari kepala sekolah sampai dengan seluruh siswa di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak. Dengan adanya kerjasama yang baik dalam setiap tugas masing-masing, maka akan menciptakan suatu keharmonisan dan kenyamanan dalam sekolah tersebut serta

dapat memudahkan dalam mengkoordinasikan apa yang telah menjadi visi, misi dan tujuan yang akan dicapai pada sekolah tersebut.

4. Kurikulum SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak

SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak menerapkan kurikulum sesuai dengan sekolah menengah kejuruan pada umumnya, ialah kurikulum 2013 atau biasa disebut dengan K13. Selain itu, SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak juga menerapkan kurikulum pesantren yang pada umumnya diterapkan oleh Madrasah Aliyah atau pesantren-pesantren yang ada di Indonesia.

Dengan begitu, siswa atau peserta didik di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak tidak hanya dibekali oleh mata pelajaran umum atau kejuruan saja, tetapi juga dibekali ilmu pengetahuan agama yang mana sering ditemukan pada jenjang Madrasah Aliyah atau pesantren-pesantren yang ada di Indonesia.⁸

5. Keadaan Siswa SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak

Jumlah siswa yang mendaftar di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak tiap tahunnya hampir selalu meningkat. Meskipun peningkatan tersebut tidak begitu tinggi, namun setiap tahunnya ada peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya.

Tak hanya itu, SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak juga mempunyai cara yang unik dan bisa dikatakan masih jarang dilakukan sekolah lainnya untuk menarik calon siswa atau peserta didiknya, yaitu dengan hadiah umroh bagi pemenang undian setiap tahun ajaran baru. Bagi pendaftar pertama sampai pendaftar ke 100 nantinya siswa tersebut didampingi oleh wali muridnya akan di adakan rapat bersama serta pengundian hadiah umroh. Bagi siswa baru yang nantinya menjadi pemenang hadiah umroh, akan di damping oleh guru untuk melaksanakan ibadah umroh bersama. Namun, jika sampai siswa atau peserta didik tersebut hampir lulus dari sekolah tersebut belum ada proses pemberangkatan oleh pemerintah, maka hadiah umroh tersebut akan diganti dengan uang sesuai nominal keberangkatan umroh yang berlaku.

Latar belakang keluarga yang berbeda juga mempengaruhi kemampuan siswa SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak dalam menerima materi pelajaran yang

⁸ Dokumentasi file SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak, diperoleh pada tanggal 15 Januari 2022.

disampaikan. Rata-rata orangtua siswa yang sekolah di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak bekerja sebagai petani dan wirausaha, namun kesibukan orangtua tersebut tidak menjadi halangan untuk siswa berkembang karena siswa tetap berada di lingkungan pesantren yang disediakan oleh yayasan sekolah SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak. Sehingga dalam keseharian siswa atau peserta didik tetap dalam pantauan yang baik.

Jumlah siswa keseluruhan di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak sebanyak 872 siswa, yang terdiri dari 507 siswa laki-laki dan 365 siswa perempuan.⁹ Adapun perincian rombel (rombongan belajar) diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Jumlah siswa SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak Tahun Ajaran 2021/2022

Rombel	Kelas		
	X	XI	XII
TKR 1	36	34	33
TKR 2	36	34	32
TKR 3	35	34	32
TKR 4	35	34	32
TKR 5	35	33	32
Total	177	169	161
Jumlah	507 Siswa		
AK 1	31	31	30
AK 2	31	30	30
AK 3	31	30	30
AK 4	31	30	30
Total	124	121	120
Jumlah	365 Siswa		
Jumlah Keseluruhan	872 Siswa		

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak setiap tahunnya memang benar selalu mengalami kenaikan pada jumlah siswanya. Meskipun dalam peningkatan tersebut tidak terlihat secara signifikan, namun adanya peningkatan tersebut dapat

⁹ Dokumentasi file SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak, diperoleh pada tanggal 15 Januari 2022.

dibuktikan dari jumlah kelas X dan XI yang terlihat lebih banyak dibandingkan dengan kelas XII.

6. Keadaan Guru SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak

Guru merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi dan menentukan keberhasilan dalam suatu pendidikan. Selain sebagai pelaksana program mengajar, guru juga bertanggung jawab atas pembentukan kompetensi kepribadian yang baik bagi siswa.

Berdasarkan data yang telah peneliti peroleh dari hasil penelitian lapangan, maka data guru di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak tahun 2021/2022 sebagai berikut:¹⁰

Tabel 4.4 Guru SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak Tahun Ajaran 2021/2022

No.	Nama Guru	Alamat	Jabatan	Mata Pelajaran
1.	Drs. H. Fandholi Busran	Demak	Kepala Sekolah	-
2.	Ambarsari, S.Pd	Demak	Waka Kurikulum	Bahasa Inggris
3.	Rohmadi, S.Pd	Demak	Waka Kesiswaan	IPAS
4.	K. Mustaan, S.Pd	Demak	Waka BK	Al-Qur'an
5.	Ahmad Badrudin, S.Pd	Demak	Waka Humas	Bahasa Indonesia
6.	Sukrisno Wanto, S.Pd	Demak	Koordinator TU	P. Mesin Kendaraan Ringan, P. Kelistrikan Kendaraan Ringan, P. Sasis dan PTKR
7.	Novi Aunia, S.Pd	Demak	Wali Kelas	Matematika, IPAS
8.	Abdul Muiz, S.Pd	Demak	Wali Kelas	Aswaja, PA/BP
9.	Friska Oktaviana Anggita, S.Pd	Demak	Wali Kelas	Matematika
10.	Haryanti, S.Pd	Demak	Wali Kelas	PKKWU
11.	Nur Jamal	Demak	Wali Kelas	

¹⁰ Dokumentasi file SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak, diperoleh pada tanggal 15 Januari 2022.

12.	Wildatul Layinah, S.Pd	Demak	Wali Kelas	Fikih, Bahasa Jawa, PA/BP
13.	Anik Sukaifah, S.Pd	Demak	Wali Kelas	IPAS, Seni Budaya
14.	Kunti Fatikhatul Millah, S.Pd, M.Pd	Demak	Wali Kelas	Aswaja
15.	Laili Nur Fitriyah, S.E	Demak	Wali Kelas	Administrasi Umum, Ekonomi Bisnis, Etika Profesi, Administrasi Pajak
16.	Indana Lutfiani, S.Pd	Demak	Wali Kelas	Sejarah Indonesia
17.	Lailatun Nikmah, S.Pd	Demak	Wali Kelas	Matematika
18.	Ahmad Sirojul Munir, S.Pd, M.Pd	Demak	Wali Kelas	PENJASORKES
19.	Rofiani Hidayat, S.Pd	Demak	Wali Kelas	Bahasa Inggris
20.	Muhammad Zarkoni, S.T	Demak	Wali Kelas	P. Sasis dan PTKR, Teknik Dasar Otomotif, P. Mesin Kendaraan Ringan
21.	Mia Safira, S.Pd	Demak	Wali Kelas	Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur, Aplikasi Pengolah Angka/Spreadsheet, PKKWU
22.	Zufrida Khodimatul Kusna, S.Pd	Demak	Wali Kelas	Bahasa Arab, Al-Qur'an
23.	Rini Mulyani, S.Pd	Demak	Wali Kelas	PPKN, Bahasa Jawa
24.	Siti Yumrotun, S.Pd	Demak	Wali Kelas	Simulasi Digital
25.	Kistaning Angga Dini,	Demak	Wali Kelas	Bahasa Indonesia, Bahasa Jawa

	S.Pd			
26.	Rika Fitriyanti, S.Pd	Demak	Wali Kelas	Bahasa Indonesia
27.	Heri Waluyo, S.Pd	Demak	Wali Kelas	PPKN
28.	Nur Iksan, S.Pd, M.Si	Demak	Wali Kelas	PKKR, P. Sasis dan PTKR, Gambar Teknik Otomotif
29.	Siti Siswatun Bairurrokah, S.E	Demak	Wali Kelas	Praktikum Akuntansi Lembaga, Komputer Akuntansi, Mata Pelajaran Pilihan, Tata Boga
30.	Yuni Sulistyowati, S.Pd	Demak	Wali Kelas	Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur, Praktikum Akuntansi KLIP, Akuntansi Keuangan
31.	K. Sumarno	Demak	Guru	Fiqih
32.	K. Choirul Umam, S.Pd	Demak	Guru	Bahasa Arab
33.	K. Mukarom	Demak	Guru	Aswaja
34.	Lailiyah Wahyu S, S.Pd	Demak	Guru	Komputer Akuntansi, Administrasi Pajak, Praktikum Akuntansi Lembaga
35.	Nurul Mujahidin, S.Pd	Demak	Guru	PA/BP
36.	Tri Hari Wahyono, S.S, M.Sn	Demak	Guru	Seni Budaya, Bahasa Jawa
37.	Khafidlotur Rofiah, S.Pd	Demak	Guru	Al-Qur'an
38.	Khabib Murtadho, S.Pd	Demak	Guru	Fikih
39.	Siti Sutirah	Demak	Tata Usaha	-

40.	Kuntadi	Demak	Penjaga Sekolah	-
-----	---------	-------	-----------------	---

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa seluruh dewan guru di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak mayoritas telah berlatar belakang pendidikan sarjana, itu berarti dalam kompetensi kepribadian guru atau pendidikny telah memenuhi syarat sesuai dengan program dari dinas pendidikan serta aturan Undang-Undang yang berlaku. Namun dilihat dari tabel mata pelajaran yang ada, guru atau pendidik di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak masih banyak yang mengajar tidak sesuai dengan apa yang menjadi linier pendidikan terakhirnya.

Pada problematika ini, sanggup tidaknya guru tersebut dalam menjalankan tugasnya tergantung bagaimana guru tersebut meng-*upgrade* diri agar dapat menyesuaikan dengan apa yang telah menjadi tugas dan tanggung jawabnya.

7. Sarana dan Prasarana SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak
 Untuk menunjang kelancaran kegiatan pembelajaran SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak, maka diperlukan adanya sarana dan prasarana yang mendukung proses berlangsungnya pembelajaran tersebut.¹¹ Adapun sarana dan prasarana di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak, akan dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana Sekolah

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Gedung 4 Lantai	: 1	Baik
2.	Gedung 3 Lantai	: 1	Baik
3.	Masjid	: 1	Perbaikan
4.	Kantor Kepala Sekolah	: 1	Baik
5.	Kantor Guru	: 1	Baik
6.	Ruang Tata Usaha	: 1	Baik
7.	Ruang BK	: 1	Baik
8.	Ruang Perpustakaan	: 1	Baik
9.	Ruang UKS	: 1	Baik
10.	Ruang Musik (Qosidah Modern, Marching Band)	: 1	Baik

¹¹ Dokumentasi file SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak, diperoleh pada tanggal 15 Januari 2022.

11.	Laboratorium Komputer	:	1	Baik
12.	Laboratorium IPA	:	-	-
13.	Lapangan Olahraga	:	1	Baik
14.	Bengkel (Standar, Pusat Keunggulan TKR)	:	2	Baik
15.	LCD	:	24	Baik
16.	Mobil Dinas (Avanza, Ertiga)	:	2	Baik
17.	TV	:	1	Baik
18.	Kipas	:	4	Baik
19.	Sumber Listrik	:	PLN	Baik
20.	Daya Listrik (watt)	:	13,000	Baik
21.	Akses Internet	:	2 Line Telkom Indihome @200 Mbps	Baik
Sanitasi				
1.	Toilet/WC	:	2	Baik
2.	Drainase/Saluran Air	:	1	Baik

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa sarana dan prasarana di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak sudah benar-benar membantu menunjang proses kegiatan belajar mengajar pada sekolah tersebut. Kemudian dilihat dari fasilitas lain yang termasuk dalam penunjang kegiatan keseharian siswa diluar jam sekolah, juga sudah cukup memadai.

Kaitannya dengan sarana dan prasarana yang memang sudah dibuat sedemikian rupa, diharapkan agar seluruh siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar merasakan nyaman dalam menuntut ilmu di sekolah tersebut. Kurangnya fasilitas kipas angin, membuat kegiatan belajar mengajar pada pukul 10.00 siang keatas menjadi sedikit terganggu karena ruang kelas yang mulai terasa panas sehingga membuat siswa kurang nyaman dan kurang fokus dalam menerima dan menyerap materi pelajaran pada saat itu.

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan data dan hasil observasi, bahwa implementasi atau penerapan kurikulum pesantren dalam meningkatkan kompetensi

kepribadian siswa di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak dilakukan secara kerja sama dan komunikasi yang baik antara kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru BK maupun segenap dewan guru lainnya.

Program kurikulum pesantren ini berjalan secara baik, kondusif dan konsisten dengan bantuan kerja sama antar seluruh warga sekolah. Dalam hal ini, kepala sekolah sangat berperan penting dalam kebijakan program tersebut, salah satunya dengan mendisiplinkan seluruh jajaran dewan guru atau pendidik untuk ikut mensukseskan program tersebut dengan mengkondisikan seluruh peserta didik atau siswa dalam mematuhi, melaksanakan dan menerapkan program-program kurikulum pesantren tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka diketahui kebijakan-kebijakan kepala sekolah terkait dengan kurikulum pesantren yang diterapkan di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak sebagai berikut:

1. Data Penelitian Implementasi Kurikulum Pesantren yang diterapkan di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak

Kurikulum pesantren berkaitan erat dengan kajian-kajian keagamaan, dimana dalam proses penerapannya benar-benar mengajarkan dan membentuk siswa untuk menjadi pribadi yang islami. Banyak hal yang dapat mempengaruhi kepribadian siswa, salah satunya ialah di lingkungan sekolah. Oleh sebab itu, kurikulum pesantren seperti ini sangat cocok, efektif dan efisien diterapkan pada siswa apalagi jika sekolah tersebut mempunyai asrama atau pesantren untuk tempat tinggal para siswanya. Sehingga dalam penerapan kurikulum tersebut dapat dipantau lebih oleh pihak sekolah dan seluruh dewan guru yang bersangkutan.

Dengan kerja sama antar seluruh warga sekolah, maka menjadikan penerapan kurikulum tersebut berjalan dengan sangat baik dan terarah. Seperti halnya yang disampaikan oleh bapak kepala sekolah SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak, Drs. H. Fandholi Busran sebagai berikut:

“Berjalan tidaknya kurikulum pesantren yang ada disekolah ini, itu tergantung bagaimana kerja sama dari seluruh warga sekolah. Mulai dari para gurunya, para siswanya, dan semuanya. Jika gurunya dapat memberi contoh yang benar, maka siswa atau muridnya juga akan mudah diarahkan. Lain lagi kalau dari guru sendiri tidak mematuhi atau tidak ikut mensukseskan berjalannya kurikulum pesantren ini, lantas bagaimana siswanya

*mau dibimbing dan diarahkan? Jadi, harapan saya disini ada kerja sama yang baik dari seluruh warga sekolah SMK ini. Yang gurunya harus bisa membantu mensukseskan program ini (kurikulum pesantren) dan mau di evaluasi, sedangkan untuk siswanya juga harus mampu dibentuk, dibimbing dan diarahkan agar dapat menciptakan keharmonisan dalam program ini seperti yang kita harapkan”.*¹²

Seerti halnya juga yang disampaikan oleh bagian kurikulum sekolah SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak, yaitu ibu Ambarsari, S.Pd yang menjelaskan bahwa:

*“Kurikulum pesantren disekolah ini memang dari awal berdirinya sekolah sudah ada, jadi memang itu termasuk kebijakan dari bapak kepala sekolah. Kalau disini, untuk kajian keagamaannya cukup banyak. Contohnya: Istighosah tiap Sabtu Legi seperti tanggal 15 kemaren itu, kemudian ada kelas tahfidz untuk kelas unggulannya, ada juga istighosah rutin setiap bulan sekali. Dan masih banyak program kurikulum pesantren disini. Jadi, kalau disini harapannya beda dari SMK yang lain, mungkin kalau SMK pada umumnya masih jarang menggabungkan pendidikan umumnya dengan kajian keagamaannya. Tapi kalau disini, sekolahnya ada kelebihanannya, yaitu pada gabungan antara pendidikan umumnya dengan kurikulum pesantrennya”.*¹³

Kaitannya dengan penerapan kurikulum pesantren yang ada di sekolah SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak, peneliti juga mendapati penjelasan yang disampaikan oleh salah satu siswa kelas XII AK, yaitu Indah Yuliana sebagai berikut:

“Tidak merasa berat, memang dari awal saya masuk disekolah ini ada seperti itu (kurikulum pesantren). Saya dulu milih sekolah ini, karena saya beranggapan bahwa selain saya bisa memilih jurusan yang saya inginkan, saya juga bisa merasakan seperti di pondok pesantren.

¹² Fandholi Busran, wawancara oleh penulis, pada tanggal 17 Januari 2022, wawancara 1, transkrip.

¹³ Ambarsari, wawancara oleh penulis, pada tanggal 18 Januari 2022, wawancara 2, transkrip.

*Karena disini juga ada asrama untuk siswa-siswinya. Tempatnya juga dipisah, tidak jadi satu tempat”.*¹⁴

- Dari hasil wawancara yang sudah dilakukan peneliti dengan beberapa narasumber atau informan, dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum pesantren yang diterapkan di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak memang sudah dirancang, disiapkan dan diterapkan dari awal berdirinya sekolah tersebut. Harapan dari kurikulum tersebut ialah agar menjadi pembeda antara sekolah SMK pada umumnya, dimana pada SMK ini tidak hanya berfokus untuk mendidik secara akademik namun juga mempunyai maksud lain untuk mencetak generasi yang berkompentensi baik serta unggul dalam kajian-kajian islami.
2. Data Penelitian Kompetensi Kepribadian yang diajarkan untuk siswa di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak

Memiliki keturunan atau penerus yang berakhlak dan berkepribadian baik serta unggul adalah harapan setiap orang tua. Karenanya kelangsungan hidup yang baik akan terwujud jika disertai dengan moral yang baik pula. Oleh sebab itu, kepala sekolah SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak mempunyai ide pembaruan yang kreatif dan inovatif menggabungkan dua sekaligus kurikulum dalam pengajarannya, yaitu menerapkan kurikulum nasional dan kurikulum pesantren.

Dari penerapan kurikulum pesantren tersebut sejatinya ialah mengajarkan minimal bagaimana menjadi manusia yang bertanggung jawab untuk dirinya sendiri, jika disadari hal-hal kecil dari kurikulum pesantren tersebut sebenarnya memang mengajarkan arti dari kehidupan yang sesungguhnya. Sehingga kelak, ketika siswa SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak telah tamat menyelesaikan pendidikannya mereka sudah benar-benar memiliki bekal dan persiapan yang matang untuk terjun di masyarakat. Tidak hanya siap dalam bersaing di dunia kerja atau dunia industri, namun nantinya juga mereka mampu dan siap jika dihadapkan oleh persoalan di masyarakat. Karena mental, karakter dan kompetensi kepribadian mereka sudah ditanamkan, dibentuk dan diasah dari masih berada di bangku sekolah tersebut. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh bapak kepala sekolah SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak, Drs. H. Fandholi Busran sebagai berikut:

¹⁴ Indah Yuliana, wawancara oleh penulis, pada tanggal 19 Januari 2022, wawancara 3, transkrip.

“Kegiatan yang berkaitan dengan kurikulum pesantren disini sebenarnya memang sudah berjalan dengan baik, jadi mau tidak mau suka tidak suka anak-anak sudah terbiasa seperti itu. Contohnya seperti ketika setiap hari sabtu, memang seragam disini memakai seragam sarung mulai dari guru-gurunya sampai dengan seluruh siswanya. Jadi, kalau disini hari Senin-Selasa memakai baju putih abu seperti sekolah SMK pada umumnya, Rabu-Kamis memakai seragam almameter sekolah kalau di sekolah lain itu seperti seragam batik, Jum’at memakai pramuka seperti biasa, kalau untuk seragam jurusan itu dipakai ketika ada jadwal pelajarannya saja, kemudian khusus hari Sabtu memang seluruh warga sekolah di haruskan memakai seragam sarung (atasan baju muslim panjang dan bawahan sarung). Kalau untuk seragam sarung seperti ini, sebelumnya memang sudah minta izin ke dinas dan Alhamdulillah sudah diizinkan oleh pihak dinas. Jadi, kalau seperti ini seluruh siswa bahkan seluruh warga sekolah juga terbiasa berdisiplin dalam berpakaian”¹⁵.

Selain dari kedisiplinan dalam berseragam, peneliti juga menemukan kompetensi kepribadian siswa yang ditumbuhkan oleh penerapan kurikulum pesantren ini. Seperti yang diutarakan oleh salah satu guru PAI di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak, yaitu ibu Nurul Mujahidin, S.Pd sebagai berikut:

“Biasanya kalau hari senin ada upacara dan doa bersama, kalau hari-hari biasa sebelum KMB berlangsung seluruh siswa dibiasakan untuk doa bersama dan membaca Asma’ul-Husna di dalam kelas masing-masing nantinya ada guru piket yang keliling untuk memantau anak-anak dalam berdoa, sering juga bapak kepala sekolah ikut keliling mengontrol anak-anak berdoa”¹⁶.

Selanjutnya, ada kebiasaan yang cukup menarik yang mungkin menurut peneliti sudah mulai jarang ditemukan

¹⁵ Fandholi Busran, wawancara oleh penulis, pada tanggal 17 Januari 2022, wawancara 1, transkrip.

¹⁶ Nurul Mujahidin, wawancara oleh penulis, pada tanggal 20 Januari 2022, wawancara 4, transkrip.

disekolah lainnya, yaitu kebiasaan bersalaman dengan guru sebelum masuk ke dalam kelas masing-masing. Kemudian diperkuat oleh penjelasan dari salah satu guru piket di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak, yaitu Bapak Nur Iksan, S.Pd, M.Si sebagai berikut:

*“Anak-anak biasanya mengucapkan salam dan bersalaman dengan guru-guru yang ikut keliling untuk mengontrol kelas-kelas mereka. Jadi, kalau pagi-pagi mereka akan masuk kelas ada guru dikelas tersebut mereka tidak malu untuk mengucapkan salam yang kemudian juga bersalaman dengan guru tersebut. Sudah menjadi kebiasaan mereka seperti ini, jadi mereka juga tidak malu”.*¹⁷

Dari hasil wawancara yang sudah dilakukan peneliti dengan beberapa narasumber atau informan, dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian yang diajarkan di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak sangat beragam. Mulai dari kedisiplinan sampai dengan etika sopan santun terhadap orang yang lebih tua. Dari kompetensi kepribadian yang diajarkan sekolah inilah yang nantinya akan menjadi bekal matang dan pondasi yang kuat serta nilai lebih untuk seluruh siswanya ketika telah terjun di masyarakat. Karena hidup ditengah-tengah masyarakat nantinya mereka tidak cukup kalau hanya mengandalkan pendidikan akademik saja, namun untuk kompetensi kepribadian yang baik sangat dibutuhkan dalam hidup bersosialisasi di masyarakat.

3. Data Penelitian Faktor Pendukung dan Penghambat Kurikulum Pesantren di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak

Dalam suatu kelompok atau organisasi pasti akan ditemukan nilai kurang dan lebihnya ketika menjalankan apa yang sudah menjadi program kerjanya. Begitu halnya dengan suatu instansi sekolah seperti di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak ini, program kurikulum pesantren yang memang sudah ada dan sudah diterapkan dari awal berdirinya sekolah ini pasti ada lika-liku yang dihadapi.

Seperti penjelasan yang peneliti dapatkan oleh informan atau narasumber dari waka kurikulum sekolah, yaitu ibu Ambarsari, S.Pd sebagai berikut:

¹⁷ Nur Iksan, wawancara oleh penulis, pada tanggal 21 Januari 2022, wawancara 5, transkrip.

“Kalau guru yang mengajar disini, tidak boleh nyabang atau ikut mengajar di luar jadi kalau ada guru yang jam mengajarnya masih sedikit nanti akan ditambah lagi jam mengajarnya di sekolah SMP-nya. Disini tidak boleh disebut guru itu guru SMP-nya atau SMK-nya saja, karena memang disini satu yayasan jadi gurunya juga mengajar di sekolah SMP dan SMK-nya. Kemudian setiap harinya ada guru yang keliling seperti guru piket, guru ini nantinya membantu mengontrol setiap kelas disekolah ini. Jadi ini meminimalisir jam kosong di tiap-tiap kelas, mungkin kalau disekolah lain ada yang gurunya mengajar 2 jam pelajaran misalnya, namun pada jam tersebut hanya diberi tugas kemudian ditinggal pergi gurunya, tetapi kalau disini tidak begitu. Karena ada guru piket yang membantu mengontrol tiap kelas, jadi tidak ada kejadian kelas yang ditinggal oleh guru masing-masing. Mungkin kalau ada guru yang sedang berhalangan hadir atau izin, biasanya salah satu guru piket yang keliling membantu mengkondisikan kelas tersebut seperti KBM biasa”¹⁸.

Ada juga penjelasan selanjutnya mengenai faktor pendukung dan penghambat penerapan kurikulum pesantren di sekolah SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak yang diutarakan oleh wali kelas XI AK 2 yang beliau sekaligus ialah guru pembimbing program tahfidz di kelas unggulan SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak, beliau yang bernama ibu Zufrida Khodimatul Kusna, S.Pd memberikan penjelasan sebagai berikut:

“Saya kalau KBM pagi mengajar pelajaran Bahasa Arab dan Al-Qur’an, kalau siang selesai KBM sekolah, membantu nyemak atau membimbing program kelas tahfidz untuk kelas unggulan. Kalau hambatan-hambatan di kelas mungkin tidak ada, karena kalau di kelas memang sudah terstruktur ya jadwalnya, tetapi kalau program di kelas tahfidz-nya menurut saya biasanya saya temukan beberapa kendala atau hambatan pada antrian anak-anak. Sudah menjadi kebiasaan jika anak-anak akan menyeter hafalannya harus antri dengan teman lainnya, sesuai urutan absensi kelas, tetapi ada

¹⁸ Ambarsari, wawancara oleh penulis, pada tanggal 21 Januari 2022, wawancara 2, transkrip.

beberapa anak yang biasanya mungkin jenuh menunggu antrian kemudian ia sembari menunggu ditinggal dulu pulang ke asrama atau kamar, kadang ada juga yang sembari ngobrol dengan teman yang lainnya. Namun juga masih banyak yang saya lihat sembari menunggu antrian, anak-anak tetap fokus belajar dan membaca Al-Qur'an sesuai apa yang nantinya ia akan setorkan ke kami".¹⁹

Dari hasil wawancara yang sudah dilakukan peneliti dengan beberapa narasumber atau informan, dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dari kurikulum pesantren di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak, yaitu adanya kerjasama dan koordinasi yang bagus dari seluruh pihak guru, untuk membantu mensukseskan dan mengontrol berjalannya kurikulum pesantren tersebut yang memang sudah lama diterapkan oleh sekolah SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak. Dengan koordinasi yang terstruktur seperti yang dijelaskan pada wawancara diatas, diharapkan agar kurikulum pesantren tersebut akan tetap melekat, konsisten dan istiqomah sampai akhirnya kurikulum pesantren ini benar-benar telah diakui masyarakat umum karena sudah menghasilkan *output* atau lulusan yang lebih unggul dari segi akademik maupun segi kompetensi kepribadiannya.

Kemudian dilihat dari penjelasan wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa faktor penghambat kurikulum pesantren di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak, ialah masih ditemukan beberapa siswa yang mungkin belum berdisiplin sepenuhnya dalam menjalankan dan menerapkan kurikulum pesantren yang ada di sekolah ini.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Data Penelitian Implementasi Kurikulum Pesantren yang diterapkan di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak

Berdasarkan data-data dan sumber yang telah peneliti temukan dilapangan melalui observasi serta wawancara dengan beberapa narasumber atau informan. Maka dengan ini, peneliti akan menyajikan analisis data penelitian terkait dengan implementasi kurikulum pesantren yang diterapkan di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak.

¹⁹ Zufriada Khodimatul Kusna, wawancara oleh penulis, pada tanggal 21 Januari 2022, wawancara 6, transkrip.

Sebagaimana yang sudah dijelaskan oleh beberapa narasumber atau informan dari SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak, bahwa yang dimaksud kurikulum pesantren yang ada di sekolah tersebut ialah beberapa kegiatan atau kajian keagamaan yang sering ditemui di sekolah jenjang Madrasah Aliyah atau sekolah berbasis pondok pesantren. Sesuai data yang peneliti temukan dilapangan, bahwa ada beberapa kurikulum pesantren yang diterapkan pada sekolah ini mulai dari awal berdirinya sekolah SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak hingga sampai saat ini.

Adapun kurikulum pesantren yang diterapkan di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak ini, yaitu:

a. Seragam Sarung

Berseragam dengan menggunakan atasan baju muslim panjang dengan bawahan sarung adalah salah satu keunikan dari sekolah ini, dari seluruh warga sekolah yang ada di sekolah ini tidak terkecuali kepala sekolah dan dewan guru juga memakai seragam sarung seperti penjelasan diatas. Di sekolah ini seragam sarung dipakai pada saat hari Sabtu saja karena selain pada hari Sabtu seragam hari-hari biasa masih sama dengan SMK pada umumnya, yang membedakannya ialah ketika di sekolah lain hari Rabu-Kamis memakai seragam batik, namun sekolah ini justru menggunakan almameter sekolah sebagai ciri dari seragam SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak.²⁰

Dari keterangan informan bapak kepala sekolah yaitu Bapak Drs. H. Fandholi Busran menegaskan bahwa seragam sarung ini memang sudah formal dan sudah dapat perizinan dari dinas sebelumnya. Sehingga seragam sarung ini ditetapkan untuk menjadi salah satu seragam formal bagi seluruh warga sekolah SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak.

Menurut keterangan yang beliau sampaikan terkait filosofi dari seragam sarung ini merupakan perlambangan ciri khas dari seorang santri. Sehingga Bapak Drs. H. Fandholi Busran menjelaskan, meskipun sekolah berjenjang SMK namun dalam keseharian sekolah tersebut tetap menanamkan nilai-nilai yang ada di pesantren.

²⁰ Observasi di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak, diperoleh pada tanggal 15 Januari 2022.

- b. Budaya Siswa Bersalaman dengan Guru Piket pada saat Masuk Kelas

Seperti data yang peneliti dapatkan, bahwa budaya mengucapkan salam dan bersalaman dengan guru sebelum memasuki kelas ialah salah satu program dari kurikulum pesantren ini. Jadi ketika siswa akan masuk ke dalam kelas masing-masing dan di depan kelas tersebut ada guru piket yang keliling maka siswa dibiasakan untuk mengucapkan salam dan bersalaman dengan guru tersebut.²¹

Tujuan dari kebiasaan ini ialah untuk melatih seluruh siswa agar tetap dapat menjaga etika sopan santun terhadap orang yang lebih tua, termasuk kepada seluruh dewan guru beserta para staff karyawan di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak.

- c. Berdoa dan Membaca Asma'ul-Husna Sebelum Kegiatan Belajar Mengajar

Di sekolah SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak selalu membudayakan seluruh siswanya untuk berdoa dan membaca Asma'ul-Husna sebelum dimulainya kegiatan belajar mengajar. Biasanya siswa masuk kelas pada pukul 07.00 dan mulai berdoa serta membaca Asma'ul-Husna sampai pada pukul 07.15.

Sekolah ini membudayakan berdoa dan membaca Asma'ul Husna sebagai bentuk permohonan seorang hamba kepada Allah SWT agar dimudahkan dalam menuntut ilmu dan mendapat ilmu yang bermanfaat serta berkah barokah dunia akhirat. Dengan ini juga bertujuan untuk mempersiapkan siswa secara lahir dan batin untuk menerima pelajaran dan pengetahuan baru dari guru masing-masing.²²

- d. Program Tahfidh untuk Kelas Unggulan

Program tahfidh untuk kelas unggulan di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak dilaksanakan setelah kegiatan belajar mengajar selesai, tepatnya setelah pulang sekolah pada hari Jum'at pukul 11.00-12.00.

Untuk kelas tahfidh ini mencakup dari kelas X sampai kelas XII baik siswa laki-laki maupun perempuan. Kelas ini termasuk kelas pilihan, sehingga tidak diwajibkan

²¹ Observasi di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak, diperoleh pada tanggal 18 Januari 2022.

²² Observasi di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak, diperoleh pada tanggal 18 Januari 2022.

untuk seluruh siswanya mengikuti program tersebut, namun sekolah SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak menawarkan kepada seluruh siswanya barang siapa berminat untuk mengikuti kelas tersebut, kelas tersebut terbuka lebar untuk seluruh siswa yang berminat dengan kelas tahfidz ini.

Awal mulanya kelas tahfidh ini ada target yang harus diselesaikan, dimana selama tiga tahun dari kelas X sampai XII harus sudah bisa menyelesaikan program tahfidh tersebut. Namun, karena ada beberapa kendala sehingga batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) diganti dengan minimal sampai akhir pendidikan di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak yaitu ketika duduk di kelas XII harus bisa menyetorkan atau menyelesaikan hafalan sampai Juz 1 selesai. Bahkan sampai saat ini ada perkembangan dan kemajuan di kelas tahfidh unggulan ini, dibuktikan dengan beberapa siswa yang telah mampu menyelesaikan target tersebut dengan menghafalkan 1 juz dalam satu semester.²³

Tujuan dari kelas tahfidz ini ialah agar lulusan SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak nantinya tidak hanya ahli dalam bidang akademik atau pelajaran saja, tetapi juga mampu membaca, memahami dan menghafalkan Al-Qur'an serta dapat menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dan petunjuk bagi kehidupan mereka.

e. Istighosah Rutinan Setiap Bulan Sekali

Program kurikulum pesantren yang menarik lainnya ialah istighosah yang dilaksanakan tiap satu bulan sekali tepatnya pada tanggal 1 dalam setiap bulannya. Salah satu tujuan dari istighosah bulanan di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak ini adalah untuk meningkatkan rasa syukur dan keimanan seluruh warga sekolah kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat-Nya dan untuk memperingati haul Almh. Ibu Hj. Suparmi, beliau ialah Ibunda tercinta dari kepala sekolah SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak, yaitu Bapak Drs. H. Fandholi Busran.

Istighosah bulanan ini, dilaksanakan pada malam hari tepatnya setelah sholat isya' berjama'ah kemudian dilanjutkan dengan istighosah bersama seluruh warga sekolah SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak.

²³ Observasi di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak, diperoleh pada tanggal 21 Januari 2022.

f. Istighosah Sabtu Legi

Tidak jauh berbeda dengan istighosah bulanan diatas, istighosah Sabtu Legi juga dilaksanakan setiap satu bulan sekali namun hanya berbeda dalam jadwal pelaksanaannya. Istighosah Sabtu Legi ini dilaksanakan setiap hari Sabtu dan tepat pada hitungan jawa Legi. Kepala sekolah memberikan kebijakan terkait kurikulum pesantren berupa istighosah Sabtu Legi ini karena wafatnya ibunya tercinta dari kepala sekolah SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak ialah bertepatan pada hari Sabtu Legi, sehingga dipilihlah hari Sabtu Legi tersebut sebagai salah satu kebijakan kurikulum pesantren yang ada di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak.

Berbeda dengan istighosah bulanan setiap tanggal 1, istighosah Sabtu Legi dilaksanakan pada pagi hari seperti kegiatan belajar mengajar pada hari-hari biasanya. Kegiatan ini diawali dengan khataman Al-Qur'an 1 juz oleh khafidh-khafidhoh yayasan Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak, mulai dari jenjang SMP sampai SMK. Kemudian dilanjutkan dengan shalat Dhuha berjama'ah, mujahadah bersama dan ditutup dengan doa yang di pimpin oleh bapak kepala sekolah, yaitu Bapak Drs. H. Fandholi Busran.²⁴

Pada program kurikulum pesantren yang satu ini dilaksanakan di lapangan karena mengingat masjid yang ada di sekolah tersebut masih dalam tahap perbaikan, sehingga jika keadaan dan cuaca yang kurang mendukung maka akan dipindah alihkan ke aula lantai 3 yang ada di sekolah tersebut.

g. Pengajian dan Rebana Setiap Malam Jum'at

Di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak, seluruh siswa diajarkan untuk selalu aktif, kreatif dan inovatif meskipun di luar jam sekolah pada pagi hari. Sehingga pada siang sampai malam hari mereka tetap mengikuti program kurikulum pesantren yang telah terstruktur rapi di sekolah tersebut.

Contoh lain dari program kurikulum pesantren yang ada di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak, yaitu pengajian malam jum'at. Dimana seluruh siswa merasakan suasana seperti di pesantren pada umumnya, pada rutinan

²⁴ Observasi di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak, diperoleh pada tanggal 15 Januari 2022.

malam Jum'at biasanya dilaksanakan pengajian seperti yasinan bersama, diba'an dan diramaikan oleh rebana. Acara ini berlangsung pada malam hari tepatnya setelah sholat Maghrib berjama'ah.²⁵

h. Jum'at Bersih

Pada hari Jum'at di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak selalu membudayakan kegiatan Jum'at bersih. Kegiatan ini bertujuan untuk tetap menjaga kebersihan lingkungan sekolah juga mengajarkan seluruh siswa untuk terus dapat bekerja sama, bertanggung jawab dan menumbuhkan peduli lingkungan di luar jam sekolah.

Kegiatan Jum'at bersih ini dilaksanakan pada pagi hari sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung. Di mulai dengan apel pagi pada pukul 07.00 dan dilanjut dengan kegiatan Jum'at bersih sampai pukul 08.30. Dengan menggunakan seragam olahraga yang kemudian ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung seluruh siswa pada saat itu harus sudah memakai seragam pramuka seperti biasanya.²⁶

i. Pengajian Akbar dalam Rangka Memperingati Hari Besar Agama Islam

Pengajian akbar ini dilaksanakan setiap memperingati hari-hari besar agama Islam. Misalnya pengajian akbar memperingati Isro' Mi'roj Nabi Muhammad SAW. Pengajian akbar ini diiringi dengan istighosah kubro tidak jarang juga sekolah tersebut mengundang beberapa tokoh kyai atau ulama ternama untuk mengisi dan ikut memeriahkan pengajian akbar tersebut.

Adapun setelah pengajian akbar ini berlangsung, kemudian dilanjutkan dengan berbagai lomba-lomba yang diikuti oleh seluruh siswa, seperti halnya festival Da'i, Qori' dan sebagainya.²⁷

j. Pesantren Kilat

Pesantren kilat yang diadakan di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak adalah salah satu kegiatan yang termasuk dalam kurikulum pesantren di sekolah ini.

²⁵ Dokumentasi file SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak, diperoleh pada tanggal 21 Januari 2022.

²⁶ Observasi di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak, diperoleh pada tanggal 21 Januari 2022.

²⁷ Dokumentasi file SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak, diperoleh pada tanggal 20 Januari 2022.

Pesantren kilat dilaksanakan hanya pada saat bulan Ramadhan dan berlangsung hanya selama dua minggu. Pesantren kilat ini tidak hanya diperuntukkan oleh seluruh siswa SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak namun juga untuk siswa dari luar sekolah ini serta masyarakat umum yang berminat untuk mengikuti kajian Islam dari pesantren kilat tersebut.²⁸

Pembukaan pesantren kilat di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak di buka langsung oleh kepala sekolah, yaitu Bapak Drs. H. Fandholi Busran. Beliau juga nantinya yang akan mengisi kajian Islam di pesantren kilat tersebut, seperti mengaji tadarus Al-Qur'an dan belajar kitab Ta'limul Muta'alim.

2. Analisis Data Penelitian Kompetensi Kepribadian yang diajarkan untuk siswa di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak

Berdasarkan data-data dan sumber yang telah peneliti temukan dilapangan melalui observasi serta wawancara dengan beberapa narasumber atau informan. Maka dengan ini, peneliti akan menyajikan analisis data penelitian terkait dengan kompetensi kepribadian yang diajarkan di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak.

Sebagaimana yang telah diuraikan diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kompetensi kepribadian yang diajarkan untuk siswa di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak, meliputi:

a. Seragam Sarung

Sesuai dengan penjaslaskan diatas dapat diketahui bahwa seragam sarung ini termasuk seragam formal yang wajib dipatuhi bagi seluruh warga SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak tanpa terkecuali. Dari kebijakan kepala sekolah yang terkait dengan seragam sarung, mengajarkan kompetensi kepribadian siswa seperti kedisiplinan dan patuh dengan peraturan yang ada di sekolah serta dapat menumbuhkan sikap loyal seluruh siswa terhadap sekolah yang mereka cintai.

²⁸ Dokumentasi file SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak, diperoleh pada tanggal 20 Januari 2022.



Dokumentasi Seragam Sarung

Pada gambar dokumentasi diatas, dapat diketahui bahwa kompetensi kepribadian yang diajarkan untuk siswa di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak sangatlah beragam. Selain mengajarkan kompetensi kepribadian yang unggul untuk seluruh siswanya, dari kebijakan seragam sarung tersebut juga bertujuan untuk tetap menjaga, melestarikan dan menerapkan apa yang menjadi nilai-nilai dan ciri khas seorang santri yang sering ditemukan dalam dunia pendidikan berbasis pesantren.

Sesuai yang telah tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren Pasal 6 ayat (3), bahwa: “Dalam hal pendirian Pesantren sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terpenuhi, Menteri memberikan izin terdaftar”.²⁹ Begitu halnya dengan SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak ini, yang sebelumnya telah diberikan izin oleh Menteri yang bersangkutan guna menerapkan seragam sarung sebagai salah satu seragam formal di sekolah kejuruan tersebut.

- b. Budaya Siswa Bersalaman dengan Guru Piket pada saat Masuk Kelas

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, tujuan kebiasaan tersebut dapat diketahui bahwa kompetensi kepribadian yang diajarkan untuk seluruh siswa melalui kebiasaan ini, yaitu untuk melatih dan menumbuhkan etika yang baik dan sopan serta santun terhadap orang yang lebih tua. Sehingga harapannya nanti, kompetensi kepribadian siswa ini, dapat terus melekat kuat di dalam pribadi masing-masing siswa sebagai salah satu bekal mereka terjun di masyarakat dan di dunia perindustrian.

²⁹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren.



Dokumentasi Budaya Siswa Bersalaman dengan Guru Piket

Pada gambar dokumentasi diatas, dapat dilihat bahwa budaya atau kebiasaan yang diterapkan di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak ini sudah jarang ditemukan di sekolah pada umumnya terlebih lagi pada jenjang sekolah menengah kejuruan.

Pentingnya suatu adab atau etika sebelum ilmu pendidikan merupakan salah satu alasan mengapa sekolah ini menerapkan kurikulum pesantren seperti pada gambar diatas. Sebagaimana yang diajarkan pada pendidikan pesantren, bahwasannya etika terhadap seorang kiai, ustadz dan ustadzah atau seorang guru memang sangat diperhatikan dalam pengasuhan dunia pesantren. Sebab, seorang santri atau siswa dapat dikatakan mudah dalam menuntut ilmu apabila telah mendapat doa dan barokah dari seorang guru. Oleh sebab itu, budaya diatas dijadikan salah satu kurikulum pesantren yang telah lama diterapkan pada sekolah ini. Dengan penerapan budaya tersebut, selain untuk meningkatkan kompetensi kepribadian pada seluruh siswanya yang berupa adab maupun dapat menghormati orang yang lebih tua, harapan lainnya juga agar alumni atau *output* yang dihasilkan lebih unggul dari sekolah kejuruan pada umumnya karena di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak ini telah menerapkan nilai-nilai yang ada di pesantren serta dapat menjadi ciri khas seorang santri.

Sesuai yang telah tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren Pasal 8 ayat (2), bahwa: “Penyelenggaraan Pesantren dilaksanakan dengan tetap menjaga kekhasan atau keunikan tertentu yang mencerminkan tradisi, kehendak dan

cita-cita, serta ragam dan karakter Pesantren”.³⁰ Seperti halnya pada gambar diatas, adab atau etika terhadap guru merupakan salah satu karakter Pesantren yang sampai saat ini masih diterapkan di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak.

- c. Berdoa dan Membaca Asma’ul-Husna Sebelum Kegiatan Belajar Mengajar

Dari maksud dan tujuan dilaksanakan program kurikulum pesantren yang satu ini, dapat diketahui bahwa SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak mengajarkan kepada seluruh siswanya untuk selalu merendahkan diri dihadapan Allah, mengajarkan untuk selalu meminta suatu apapun hanya kepada Allah dan mengajarkan seluruh siswanya agar sebelum melakukan pekerjaan apapun selalu mempersiapkan diri secara lahir dan batin dengan cara berdoa kepada Allah SWT.



Dokumentasi Berdoa dan Membaca Asma’ul-Husna Sebelum KBM

Pada gambar dokumentasi diatas, memperlihatkan bahwa SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak sangat memperhatikan perkembangan diri dari seluruh siswanya. Tidak hanya perkembangan secara fisik ataupun lahiriyah saja, namun juga sangat memperhatikan perkembangan diri seluruh siswanya dari segi batiniyah. Di sekolah ini, tetap memantau dan mengajarkan bagaimana etika yang baik ketika menjalin hubungan dengan Rabb-nya (*Mu’amallah Billah*). Dengan adanya implementasi kurikulum pesantren seperti pada gambar diatas, menjelaskan bahwa SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak mampu menjadi faktor

³⁰ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren.

pendukung dalam meningkatkan kompetensi kepribadian yang lebih unggul untuk seluruh siswanya.

Sesuai yang telah tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren Pasal 9 ayat (2), bahwa: “Kiai merupakan pemimpin tertinggi Pesantren yang mampu menjadi pengasuh, figur dan teladan dalam penyelenggaraan Pesantren”.³¹ Seperti halnya yang terlihat pada gambar diatas, terkait dengan kurikulum pesantren yang diterapkan di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak sebagai salah satu kebijakan kepala sekolah. Pada penerapan kurikulum pesantren tersebut, kepala sekolah juga bertanggung jawab dalam mengarahkan, membimbing dan mengasuh serta dapat memberi teladan dalam penyelenggaraan kurikulum pesantren tersebut. Dapat dibuktikan dari gambar dokumentasi diatas, bahwa kepala sekolah beserta guru-guru selalu mendampingi dan ikut serta dalam prosesi berdoa dan membaca Asma’ul-Husna sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung.

d. Program Tahfidh untuk Kelas Unggulan

Dari program tahfidh yang diterapkan oleh SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak, mengajarkan kepada seluruh siswanya khususnya kelas unggulan program tahfidh agar dapat berdisiplin dan pandai memanag atau mengatur waktu dengan sebaik mungkin. Disamping itu juga, program ini mengajarkan dan menumbuhkan sikap siswa untuk selalu konsisten serta istiqomah dengan apa yang telah mereka pilih. Bagaimanapun keadaan siswa tersebut, mereka harus tetap profesional dalam menjalankan tugasnya dengan sebaik mungkin.

³¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren.



Dokumentasi Program Tahfidh

Pada gambar dokumentasi diatas, dapat diketahui bahwa program tahfidh merupakan salah satu kurikulum pesantren yang diterapkan di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak. Sekolah ini mampu mendukung penuh siswanya untuk terus meng-*upgrade* diri agar menjadi pribadi yang jauh lebih baik dari sebelumnya. Dengan adanya kurikulum pesantren yang satu ini, dapat mengajarkan kepada siswanya agar mampu *memanag* waktu dengan sebaik mungkin. Itulah mengapa sekolah menengah kejuruan ini berbeda dengan sekolah kejuruan pada umumnya. Pada sekolah ini, tidak hanya menekankan kepada siswanya agar dapat menguasai kemampuan secara lahiriyah saja, namun sekolah ini juga mengajarkan sentuhan rohaniyah sebagai pondasi yang kuat bagi para siswanya.

Sesuai yang telah tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren Pasal 8 ayat (1), bahwa: “Penyelenggaraan Pesantren wajib mengembangkan nilai Islam *rahmatan lil’alamin* serta berdasarkan Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Bhinneka Tunggal Ika”.³² Pada implementasi kurikulum pesantren program Tahfidh diatas, merupakan salah satu usaha sekolah guna mengembangkan nilai Islam sesuai dengan Undang-Undang diatas terhadap siswa di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak.

³² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren.

e. Istighosah Rutinan Setiap Bulan Sekali

Pada Istighosah ini, tidak hanya sebatas kegiatan rutinan saja namun juga menumbuhkan serta mengajarkan sikap selalu bersyukur atas apa yang telah Allah berikan kepada seluruh warga SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak. Kemudian juga mengajarkan kepada seluruh siswa agar selalu mengingat dan mendoakan orang-orang yang telah berjasa di dalam hidup mereka seperti orang tua, guru dan lain sebagainya.



Dokumentasi Istighosah Rutinan Setiap Bulan Sekali

Pada gambar dokumentasi diatas, dapat dilihat bahwa budaya Istighosah masih diterapkan di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak. Istighosah merupakan doa bersama yang bertujuan untuk meminta pertolongan kepada Allah SWT ketika dalam keadaan suka dan duka. Budaya Istighosah masih sering ditemukan dalam masyarakat pada umumnya, khususnya dalam adat jawa. Sedangkan pada dunia pendidikan, penerapan Istighosah lebih sering ditemukan pada jenjang sekolah berbasis keagamaan seperti Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah maupun di pesantren-pesantren khususnya yang masih menerapkan kajian salaf. Di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak, tetap menerapkan kurikulum pesantren tersebut untuk mengajarkan seluruh siswanya agar mampu terus bersyukur seluruh nikmat yang telah Allah berikan kepada mereka. Kemudian dari penerapan kurikulum pesantren seperti diatas, bisa dikatakan dapat menjadi salah satu faktor pendukung yang mampu mempengaruhi perkembangan kompetensi kepribadian untuk seluruh siswanya. Karena di sekolah ini, masih menerapkan apa yang menjadi nilai-nilai dan ciri khas seorang santri.

Sesuai yang telah tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren Pasal 8 ayat (2), bahwa: “Penyelenggaraan Pesantren dilaksanakan dengan tetap menjaga kekhasan atau keunikan tertentu yang mencerminkan tradisi, kehendak dan cita-cita, serta ragam dan karakter Pesantren”.³³

Dan yang telah tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren Pasal 8 ayat (1), bahwa: “Penyelenggaraan Pesantren wajib mengembangkan nilai Islam *rahmatan lil’alamin* serta berdasarkan Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Bhinneka Tunggal Ika”.³⁴

Sesuai dengan Undang-Undang diatas, nampaknya sekolah ini selalu berusaha untuk tetap menjaga ragam dan karakter dari ciri khas Pesantren. Dapat dilihat bahwa pada sekolah ini, masih konsisten dan *istiqomah* dalam menerapkan kajian keagamaan berupa Istighosah rutin setiap bulan sekali sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, guna mengembangkan nilai Islam *rahmatan lil’alamin* serta berdasarkan Pancasila, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa terhadap seluruh siswa beserta seluruh warga sekolah di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak.

f. Istighosah Sabtu Legi

Tidak jauh berbeda dengan Istighosah yang selalu dilaksanakan pada tanggal 1, Istighosah Sabtu Legi ini selain mengajarkan dan menumbuhkan sikap syukur serta mengingat jasa-jasa orang yang telah berpengaruh dalam kehidupan mereka, kegiatan ini juga memupuk jiwa-jiwa Islami yang dibutuhkan untuk generasi muda seperti saat ini. Selain itu, dari program ini juga diajarkan bagaimana tanggung jawab dan kerjasama agar acara tersebut tetap berjalan dengan baik tanpa ada kendala.

³³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren.

³⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren.



Dokumentasi Istighosah Sabtu Legi

Pada gambar dokumentasi diatas, dapat dilihat bahwa di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak menerapkan Istighosah dengan dua kajian yang berbeda. Namun pada dasarnya, Istighosah yang diterapkan di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak tersebut mempunyai tujuan dan maksud yang sama, yaitu sama-sama menumbuhkan sikap islami dalam jiwa seluruh siswanya. Pada penerapan Istighosah diatas, berbeda dengan Istighosah sebelumnya, dimana penerapannya dilaksanakan pada pagi hari dan dilanjutkan dengan shalat dhuha berjama'ah di tengah lapangan SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak.

Sesuai yang telah tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren Pasal 18 ayat (1), bahwa: “Kurikulum Pendidikan Muadalah terdiri atas kurikulum Pesantren dan kurikulum pendidikan umum”.³⁵ Pendidikan Muadalah merupakan pendidikan Pesantren yang diselenggarakan pada jenjang pendidikan menengah berbentuk satuan Pendidikan Muadalah Ulya. Seperti halnya dengan SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak dimana sekolah menengah kejuruan tersebut juga menggabungkan antara kurikulum pendidikan umum dengan kurikulum pesantren. Pada sekolah tersebut, menggunakan kurikulum pendidikan umum yang diatur dalam peraturan Menteri yang berlaku. Sedangkan untuk kurikulum pesantren yang diterapkan pada sekolah tersebut, menggunakan kurikulum pesantren yang dikembangkan oleh kebijakan dari bapak kepala sekolah selaku penanggung jawab dari pelaksanaan dan penerapan kurikulum pesantren di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak.

³⁵ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren.

g. Pengajian dan Rebana Setiap Malam Jum'at

Seperti halnya rutinitas pada malam Jum'at yang ada di beberapa pesantren di Indonesia, di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak juga menerapkan kegiatan rutinitas tersebut. Dari kegiatan rutinitas ini diajarkan beberapa kompetensi kepribadian untuk seluruh siswa, diantaranya yaitu menumbuhkan dan meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengalaman siswa tentang ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman serta bertakwa kepada Allah SWT, juga menumbuhkan akhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, bangsa dan negara. Dari kegiatan tersebut akan menjadikan siswa terbiasa untuk tetap berdisiplin, pandai mengatur waktu dan mampu beradaptasi dengan teman maupun lingkungannya serta menjadikan siswa agar tetap hidup aktif, kreatif dan inovatif.



Dokumentasi Pengajian dan Rebana Setiap Malam Jum'at

Pada gambar dokumentasi diatas, dapat diketahui bahwa acara pengajian dan rebana di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak dilaksanakan pada malam hari. Dimana acara tersebut dilaksanakan setiap malam jum'at. Terlihat bahwa seluruh siswa sangat bersemangat dalam melaksanakan acara tersebut.

Adanya data yang sinkron antara data hasil wawancara dengan observasi serta hasil dokumentasi, membuktikan bahwa implementasi kurikulum pesantren yang satu ini masih dilaksanakan dengan kontribusi siswa yang cukup baik. Sampai saat ini, SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak selalu berusaha agar tetap konsisten dalam melaksanakan implementasi kurikulum pesantren yang telah lama diterapkan di sekolah tersebut, guna meningkatkan kompetensi kepribadian yang unggul untuk seluruh siswanya.

Sesuai yang telah tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren Pasal 16 ayat (1) dan (2), bahwa: “(1) Pesantren menyelenggarakan fungsi pendidikan berdasarkan kekhasan, tradisi dan kurikulum pendidikan masing-masing pesantren. (2) Fungsi pendidikan pesantren ditujukan untuk membentuk santri yang unggul dalam mengisi kemerdekaan Indonesia dan mampu menghadapi perkembangan zaman”.³⁶ Berdasarkan dengan Undang-Undang tersebut, SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak selalu menjaga dan melestarikan ciri khas dan tradisi dari kurikulum pesantren yang telah lama dilaksanakan di sekolah ini. Pengajian dan rebana setiap malam Jum’at merupakan salah satu tradisi rutin yang dilaksanakan di pesantren pada umumnya. Sehingga dengan adanya implementasi kurikulum pesantren yang satu ini, dapat menghasilkan kompetensi kepribadian untuk siswa sesuai dengan fungsi pendidikan pesantren seperti yang telah dicantumkan dalam Undang-Undang diatas, yaitu untuk membentuk santri yang unggul dalam mengisi kemerdekaan Indonesia dan mampu menghadapi perkembangan serta tantangan zaman.

h. Jum’at Bersih

Program Jum’at bersih ini mengajarkan seluruh siswa SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak agar tetap bertanggung jawab dengan dirinya sendiri dan lingkungan sekitar, selain itu juga dari kegiatan ini seluruh siswa diajarkan untuk selalu tepat waktu, saling kerjasama, mempererat silaturahmi dengan sesama teman maupun guru-guru, juga menumbuhkan sikap peduli dengan lingkungan.



Dokumentasi Jum’at Bersih

³⁶ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren.

Berdasarkan gambar dokumentasi diatas, SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak selalu mengajarkan terhadap seluruh siswanya untuk tetap menjaga kebersihan lingkungan. Menurut data yang telah ditemukan dari hasil observasi berupa dokumentasi diatas, bahwa penerapan menjaga kebersihan lingkungan di realisasikan dengan cara gotong royong membersihkan seluruh lingkungan sekolah.

Pada kegiatan ini, seluruh siswa dibagi untuk membersihkan lingkungan sekolah mulai dari ruang kelas, perpustakaan sekolah, halaman sekolah dan lain sebagainya. Dari kegiatan tersebut diharapkan seluruh siswa mampu menerapkan hadits Rasulullah SAW yang artinya “Kebersihan itu merupakan sebagian dari Iman” dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya itu, pada kegiatan diatas selain menumbuhkan sikap kerja sama yang baik juga dari kegiatan tersebut mampu meningkatkan pribadi seluruh siswa agar memiliki sikap rasa peduli terhadap lingkungan serta menanamkan dan mengajarkan sikap bersosialisasi dalam jiwa seluruh siswanya.

Sesuai yang telah tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren Pasal 41 huruf f dan g, bahwa: “Dakwah yang dilaksanakan oleh Pesantren dilakukan dengan menggunakan pendekatan: f. keteladanan, g. pendampingan”.³⁷ Kegiatan Jum'at bersih di sekolah ini juga merupakan dakwah yang diajarkan sekolah untuk seluruh siswa di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak. Karena dengan adanya keteladanan dan pendampingan pihak sekolah terhadap kegiatan tersebut, menjadikan seluruh siswa menyadari akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Dengan adanya kesadaran dari pribadi seluruh siswa terkait hal tersebut, dapat menumbuhkan dan meningkatkan kompetensi kepribadian untuk siswa yang berupa terjaganya kerukunan hidup umat beragama, cinta tanah air, peduli terhadap lingkungan dan lain sebagainya.

- i. Pengajian Akbar dalam Rangka Memperingati Hari Besar Agama Islam

Untuk program kurikulum pesantren yang satu ini mengajarkan siswa agar dapat saling menghormati antar

³⁷ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren.

sesama khususnya dengan yang lebih tua, mengayomi yang lebih muda dan memberi contoh teladan yang baik untuk diri sendiri maupun teman-teman yang lainnya. Mengingat kegiatan ini juga terdapat beberapa lomba yang diselenggarakan untuk memeriahkan kegiatan tersebut, maka pada kegiatan ini dapat mengajarkan akan pentingnya sikap percaya diri dengan apa yang mereka tampilkan, mengajarkan untuk mempersiapkan sesuatu dengan sebaik mungkin dan mengajarkan kesabaran serta mengajarkan bagaimana sikap menghargai pendapat orang lain.



Dokumentasi Pengajian Akbar dalam Rangka Memperingati Hari Besar Agama Islam

Berdasarkan gambar dokumentasi diatas, dapat dilihat bahwa pengajian akbar yang selalu di laksanakan bersama di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak merupakan salah satu kurikulum pesantren yang sampai saat ini masih terjaga dalam penerapannya. Pada kajian keagamaan ini, dilaksanakan dalam rangka memperingati hari-hari besar agama Islam.

Dalam kesibukan pendidikan formal yang dijalankan setiap harinya, tidak menjadikan sekolah ini lantas melupakan sejarah dari agama Islam yang telah lampau. Oleh sebab itu, salah satu cara sekolah ini untuk menghargai sejarah dari Agama Islam, yaitu dengan cara mengadakan dan melaksanakan pengajian akbar guna memperingati hari-hari besar agama Islam. Seperti halnya pada gambar dokumentasi diatas, merupakan salah satu contoh bentuk pengajian akbar yang beberapa lalu dilaksanakan di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak dalam rangka memperingati Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW dan Harlah Nahdlatul Ulama pada tahun 2022 ini.

Sesuai yang telah tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren Pasal 38 huruf c terkait dengan fungsi dakwah oleh Pesantren, bahwa: “Menyiapkan pendakwah Islam yang menjunjung tinggi nilai luhur bangsa Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945”.³⁸ Berlandaskan oleh Undang-Undang diatas, tujuan dari SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak mengimplementasikan kurikulum pesantren sebagai pelengkap dari kurikulum pendidikan umum yang diterapkan, yaitu untuk mengkaderisasi seluruh siswanya sebagai pendakwah Islam di masa yang akan datang. Sehingga, ketika alumni atau *output* yang dihasilkan dari sekolah ini terjun di masyarakat nantinya, mereka tidak hanya berfokus pada pendidikan dunia saja ataupun fanatik dengan ajaran agamanya saja. Melainkan mereka sanggup menjadi kader pendakwah Islam yang *rahmatan lil’alamin*, dimana mampu menyebarkan dan mengajarkan pengetahuan umum yang diimbangi serta diperkuat dengan pengetahuan agama yang telah mereka miliki.

j. Pesantren Kilat

Ada beberapa kompetensi kepribadian yang diajarkan pada kegiatan pesantren kilat ini, diantaranya ialah menumbuhkan sikap rajin dan sabar dalam menuntut ilmu, mempererat silaturahmi dengan teman, menanamkan sikap mandiri pada siswa serta mencetak pribadi siswa yang multitalenta karena di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak tidak hanya dibekali oleh pendidikan akademik saja, namun juga dibekali dengan kurikulum pesantren yang dapat menghasilkan kompetensi kepribadian yang baik untuk seluruh siswa di SMK tersebut.

³⁸ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren.



Dokumentasi Pesantren Kilat

Berdasarkan gambar dokumentasi diatas, Pesantren kilat merupakan kurikulum pesantren di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak yang penerapannya hanya dilaksanakan dalam waktu satu tahun sekali. Sebab, pesantren kilat merupakan kegiatan atau kajian keagamaan yang dilaksanakan bertepatan hanya pada bulan Ramadhan saja. Seperti halnya sekolah pada umumnya, di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak juga mengadakan pesantren kilat untuk mengisi masa Ramadhan seluruh siswanya dengan berbagai kegiatan yang lebih bermanfaat. Pesantren kilat yang diterapkan dan dilaksanakan pada sekolah ini, tidak hanya di khususkan untuk siswa sekolah tersebut saja melainkan pesantren kilat ini di peruntukkan bagi siapa saja yang berkenan mengikuti pesantren kilat tersebut termasuk siswa dari luar sekolah SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak.

Dapat dilihat dari gambar dokumentasi diatas, bahwa dalam penerapan pesantren kilat tersebut juga mengajarkan pembelajaran kitab kuning di dalamnya. Seperti halnya yang telah dicantumkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren Pasal 17 ayat (1) dan (7) yang menjelaskan bahwa: “(1) Pesantren menyelenggarakan pendidikan formal dan/atau nonformal. (7) Pendidikan nonformal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berbentuk pengkajian Kitab Kuning”.³⁹

Begitu juga dengan yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren Pasal 18 ayat (2), menyatakan: “Kurikulum

³⁹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren.

Pesantren dikembangkan oleh Pesantren dengan berbasis Kitab Kuning atau Dirasah Islamiah dengan Pola Pendidikan Muallimin”⁴⁰.

Yang berarti menandakan bahwa di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak benar-benar telah mengimplementasikan kurikulum pesantren sesuai dengan aturan Undang-Undang yang berlaku, guna meningkatkan kompetensi kepribadian yang unggul untuk seluruh siswanya.

3. Analisis Data Penelitian Faktor Pendukung dan Penghambat Kurikulum Pesantren di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak

Berdasarkan data-data dan sumber yang telah peneliti temukan dilapangan melalui observasi serta wawancara dengan beberapa narasumber atau informan. Maka dengan ini, peneliti akan menyajikan analisis data penelitian terkait dengan faktor pendukung dan penghambat kurikulum pesantren di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan kurikulum pesantren di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak, yaitu:

a. Faktor Pendukung

Dalam melaksanakan penerapan kurikulum pesantren untuk meningkatkan kompetensi kepribadian siswa di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak terdapat beberapa faktor pendukung, diantaranya:

1) Dewan Guru

Faktor yang mendukung dari proses penerapan kurikulum pesantren di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak ini salah satunya adalah dari pihak seluruh dewan guru. Guru merupakan teladan pertama yang akan ditiru oleh seluruh siswa. Dari guru yang berdisiplin dan mampu bekerjasama dalam mensukseskan segala program kurikulum pesantren tersebut serta mampu memberikan penerapan yang kreatif dan inovatif, maka penerapan kurikulum pesantren di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak berjalan dengan baik dan konsisten.

⁴⁰ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren.

2) Siswa

Faktor pendukung selanjutnya ialah dari pribadi siswa itu sendiri. Faktor pendukung yang dipengaruhi oleh siswa yaitu para siswa tetap aktif dan memiliki semangat dalam melaksanakan kurikulum pesantren yang selama ini telah lama diterapkan oleh sekolah tersebut. Tidak hanya itu, siswa juga turut patuh memeriahkan dan mensukseskan pelaksanaan penerapan kurikulum pesantren yang ada di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak.

3) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak dapat dikatakan sudah cukup untuk mengacu, memenuhi dan mendukung proses berjalannya kurikulum pesantren yang ada di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak. Karena dengan sarana dan prasarana yang memadai akan memudahkan program kurikulum pesantren ini, untuk tetap eksis dan tetap dapat diterapkan di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak sampai hingga tahun-tahun yang akan datang.

4) Waktu Penerapan Kurikulum Pesantren

Alokasi waktu yang cukup untuk proses penerapan kurikulum pesantren juga menjadi faktor pendukung keberhasilan dalam menerapkan kurikulum pesantren yang ada di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak. Dengan kebijakan waktu yang telah terstruktur sebelumnya, menjadikan seluruh dewan guru dan pihak sekolah dapat membantu memaksimalkan berjalannya penerapan kurikulum pesantren ini dengan sebaik mungkin. Karena dengan penggunaan waktu yang efektif dan efisien akan membantu pencapaian tujuan dalam penerapan kurikulum pesantren di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak.

5) Lingkungan Sekolah

Faktor pendukung selanjutnya yaitu dari lingkungan sekolah, karena SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam Demak terletak di tengah pemukiman masyarakat yang mayoritas baik dan religious. Para wali murid dan masyarakat sekitar juga sangat mendukung dan memberikan perhatian yang lebih terhadap keberadaan sekolah ini. Hal ini dibuktikan dengan semangat wali murid untuk selalu mengontrol anak-

anaknya lewat kunjungan wali murid untuk menemui anak-anak mereka pada saat diluar jam sekolah atau pada saat di asrama.

b. Faktor Penghambat

Selain terdapat beberapa faktor pendukung seperti yang sudah dipaparkan diatas, ada juga faktor-faktor penghambat pelaksanaan penerapan kurikulum pesantren di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam.

Adapun faktor-faktor penghambat pelaksanaan penerapan kurikulum pesantren di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam, antara lain:

1) Dewan Guru

Guru merupakan tokoh utama sebagai contoh dan teladan bagi seluruh siswanya dalam menerapkan kurikulum pesantren yang ada di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam, guru yang seharusnya membantu mengkondisikan dan mengkoordinasikan dalam pelaksanaan kurikulum pesantren secara realitanya masih ditemukan beberapa guru yang kurang tegas dalam menjalankan tugasnya masing-masing. Jadi, masih ditemukan beberapa guru yang kurang tegas ketika menegur atau mengarahkan siswa yang melanggar aturan terkait dengan kurikulum pesantren di sekolah ini.

2) Siswa

Pada beberapa kasus yang telah peneliti temukan, ada sebagian siswa yang mungkin masih belum bisa dikatakan sepenuhnya mengikuti program kurikulum pesantren tersebut. Dibuktikan bahwa masih ditemukan beberapa siswa yang dalam penerapan kurikulum pesantren ini meminta izin untuk tidak mengikuti beberapa kegiatan dikarenakan ada alasan tertentu, seperti sakit, izin ke toilet dengan waktu yang cukup lama dan ada beberapa siswa yang pada saat kegiatan berlangsung justru kembali ke kamar atau asrama masing-masing dengan alasan yang beragam.

3) Sarana dan Prasarana

Terkait sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini memang sudah dikatakan cukup dan layak untuk menunjang kebutuhan proses penerapan kurikulum pesantren. Namun terkadang masih ada beberapa sarana dan prasarana yang mungkin dikatakan rusak atau masih dalam tahap pembangunan dan perbaikan.

Beberapa contoh yang ditemukan untuk kendala ini, yaitu beberapa mikrofon yang kurang baik digunakan sehingga sedikit mengganggu pada saat pelaksanaan penerapan kurikulum pesantren berlangsung, kemudian minimnya toilet pada sekolah ini menjadikan siswa harus mengantri ketika ingin ke toilet secara bersamaan yang akhirnya menjadikan beberapa siswa terlambat melanjutkan proses kegiatan yang sedang berlangsung.

4) Waktu Penerapan Kurikulum Pesantren

Banyaknya kegiatan yang ada di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam ini, mulai dari kegiatan pagi seperti sekolah pada umumnya sampai dengan kegiatan pada jam-jam diluar sekolah menjadikan siswa masih ada yang belum bisa mengatur waktu dan disiplin terhadap proses penerapan kurikulum pesantren. Hal ini dapat dibuktikan dengan belum tercapainya standar KKM awal pada program kelas tahfidh di kelas unggulan.

Kemudian banyaknya kegiatan dan waktu yang mungkin kurang kondusif menjadikan beberapa siswa ketika melaksanakan program kurikulum pesantren ini menjadi kurang bersemangat. Hal ini dapat dilihat pada saat istighosah berlangsung, terlihat beberapa siswa masih banyak yang lebih memilih berbicara dengan teman lainnya dan bermain sendiri dibandingkan fokus menikmati kegiatan yang sedang berlangsung.

5) Lingkungan Sekolah

Memang benar faktor lingkungan sekolah sangat mendukung dengan seluruh program di SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam, namun ada juga beberapa faktor penghambat yang dilihat dari segi lingkungan. Faktor penghambat dari segi lingkungan sekolah yaitu karena letak SMK Islam Al-Fadhila Wonosalam ini yang berdekatan dengan jalan utama, sehingga dalam proses penerapan kurikulum pesantren sedikit terganggu oleh suara kendaraan-kendaraan yang melintasi sekitar sekolah ini, apalagi jika keadaan jalanan cukup ramai.